

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing artikel/jurnal atas nama Faza Muktar Rahmadi, NIM. 1730304010, judul: Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar, memandang bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui.

Demikianlah pernyataan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Yanti Mulia Roza, SS., MA.
NIP. 197507052007012000



Cut Afrina, M.IP.
NIP. 199004052019032015

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 3 BATUSANGKAR

<p>Faza Muktar Rahmadi Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia E-mail: muktarfaza@gmail.com</p> <p>Yanti Mulia Roza Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia</p> <p>Cut Afrina Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia</p>	<p>Abstrak: penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar”. Riset ini bertujuan guna melihat apakah terdapat dampak pemberdayaan taman ilmu sekolah terhadap hasil capaian pelajar di SMP 3 Negeri Batusangkar. Kaidah penelitian yang diterapkan pada riset yakni metode kuantitatif melalui pendekatan korelasi. Variabel riset terbagi menjadi dua variabel yakni: variabel bebas pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) dan variabel terikat prestasi belajar siswa (Y). kaidah teknik total sampling menggunakan sampel dengan populasi berjumlah 508 orang, sehingga sampel yang diperoleh juga 84 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji korelasi <i>product moment</i>, terdapat dampak pemerdayaan taman ilmu sekolah terhadap hasil capaian studi pelajar SMP 3 Negeri Batusangkar bersifat positif, hal ini dapat terlihat dari besar koefisien korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y) memperoleh hasil sebesar 0,448, yang artinya memiliki pengaruh signifikan antara pemerdayaan taman ilmu sekolah terhadap hasil capaian studi pelajar yang positif. Temuan tersebut juga dinyatakan dengan koefisien determinasi sebesar 10,2% yang artinya capaian hasil studi pelajar diakibatkan oleh pemberdayaan taman ilmu sekolah.</p> <p>Abstract: <i>This research is entitled "The Effect of School Library Utilization on Student Achievement in SMP Negeri 3 Batusangkar". This research aims to see whether there is an impact of empowering school science parks on student achievement at SMP 3 Negeri Batusangkar.</i></p>
---	--

	<p><i>The research rules applied to research are quantitative methods through a correlation approach. The research variable is divided into two variables, namely: the independent variable is the use of the school library (X) and the dependent variable is student achievement (Y). The total sampling technique used a sample with a population of 508 people, so that the sample obtained was also 84 people.</i></p> <p><i>The results showed that the product moment correlation test, there was an impact of empowering school science parks on student achievement at SMP 3 Negeri Batusangkar which was positive, this can be seen from the large correlation coefficient between variable (X) and variable (Y) which obtained a result of 0.448, which means that it has a significant influence between the empowerment of the school's science park on positive student study outcomes. This finding is also expressed by a coefficient of determination of 10.2%, which means that the achievement of student study results is caused by the empowerment of the school's science park.</i></p>
--	---

Kata kunci: prestasi belajar siswa, pemanfaatan perpustakaan sekolah.

PENDAHULUAN

Sebuah tempat yang memuat banyak informasi baik itu bentuk tercetak seperti buku, koran, jurnal, majalah, prosiding, globe, atlas maupun non tercetak seperti kaset, CD-ROM, e-jurnal, e-book dan lain-lainnya disebut Perpustakaan. Perpustakaan adalah media pembelajaran diperuntukkan pada khalayak umum tanpa pendiskriminasian seumur hidup.

Berdasarkan Undang-Undang No. 43 pasal 1 Tahun 2007 tentang perpustakaan dinyatakan bahwa institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara professional dengan system yang baku guna memenuhi

kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Setiap sekolah harus memiliki perpustakaan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 43 pasal 1 tahun 2007 tentang perpustakaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 yang menyatakan bahwa sekolah wajib memiliki perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar bagi staf pengajar dan siswa sehingga staf pengajar dan siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan wawasan mereka melalui membaca buku-buku serta bahan bacaan lain di perpustakaan (Hartono, 2016).

Perpustakaan sekolah merupakan pusat interaksi antara siswa dan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses pembelajaran. Kemudahan dan kelengkapan koleksi merupakan syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Perkembangan zaman menuntut siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Cara yang biasa dilakukan adalah dengan memperbanyak membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran dan buku-buku pengetahuan lainnya. Perpustakaan sekolah dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, karena perpustakaan sekolah menyediakan apa yang mereka butuhkan (Ayu, 2011).

Pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan sumber pembelajaran siswa di sekolah dan memiliki peran penting dalam proses belajar sehingga perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, akan tetapi tidak banyak siswa yang memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Jadi peneliti ingin melihat seberapa jauh pemanfaatan perpustakaan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pemanfaatan perpustakaan secara maksimal oleh siswa dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnya melalui buku-buku yang disediakan. Pemanfaatan perpustakaan dapat diartikan sebagai tindakan menggunakan atau mengambil manfaat dari apa yang disediakan perpustakaan, terutama untuk pembelajaran (Rohmansah, 2013).

Capaian kinerja didefinisikan sebagai perolehan capaian dari usaha yang diusahakan. Capaian kinerja dapat dijelaskan melalui perolehan capaian kekuatan

pembelajaran (Rosyid, 2019). Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan proses belajar. Prestasi belajar siswa merupakan suatu hasil proses siswa mencapai target mata pelajaran di dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa juga menentukan bagaimana seorang siswa mampu memahami pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya (Waryani, 2021). Menurut peneliti prestasi belajar siswa merupakan hasil dari proses belajar seseorang siswa, maka dari itu prestasi tidak dapat dipisahkan dari suatu proses belajar. Prestasi belajar siswa penting bagi seorang siswa karena setelah melakukan proses belajar pasti siswa ingin mengetahui hasil dari proses belajarnya selama masa belajar, itulah mengapa prestasi siswa penting bagi siswa.

Merujuk penjabaran sebelumnya, makna Berdasarkan uraian di atas, sasaran capaian peneliti yaitu ingin mengetahui pengaruh pemberdayaan taman ilmu siswa terhadap hasil capaian studi pelajar di SMP 3 Negeri Batusangkar.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis riset kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi adalah karena peneliti ingin melihat dampak pemberdayaan taman ilmu sekolah dengan hasil capaian studi pelajar SMP 3 Negeri Batusangkar dalam bentuk data berupa angka-angka dan ingin menjelaskan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Secara umum populasi pada riset yakni seluruh pelajar SMP 3 Negeri Batusangkar sebanyak 508 orang. Berdasarkan populasi tersebut, pengambilan sampel yang diberlakukan oleh peneliti menggunakan kaidah *purposive sampling*. Jumlah populasi diperoleh sejumlah 84 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah Korelasi *product moment* pearson. Selain mengukur kekuatan korelasi antar variabel X dan Y, juga dapat mengenakan data interval seperti kuesioner untuk mengetahui validitas alat seperti skala likert dan semantic perbedaan, thurstone, skor tes esai dan skor data dikotomi, seperti skala guttman dan tes pilihan ganda (Riadi, 2016).

Untuk analisis validitas, jika sampel normal >30 , dapat digunakan metode product-moment pearson, dan jika sampel kurang dari <30 , dapat digunakan metode korelasi rank spearman (Darmawan, 2019). Peneliti menggunakan validitas konstruk dimana merupakan struktur sebuah filsafah, berkesinambungan terhadap kemampuan sebuah media pengukuran guna menilai pemahaman persepsi mereka ukur (Siregar, 2010).

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (Variable X)

No	Nomor Soal	N	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	X01	30	0,139	0,361	tidak valid
2.	X02	30	0,517	0,361	Valid
3.	X03	30	0,198	0,361	tidak valid
4.	X04	30	0,450	0,361	Valid
5.	X05	30	0,529	0,361	Valid
6.	X06	30	0,290	0,361	tidak valid
7.	X07	30	0,554	0,361	Valid
8.	X08	30	0,378	0,361	Valid
9.	X09	30	0,515	0,361	Valid
10.	X10	30	0,518	0,361	Valid
11.	X11	30	0,618	0,361	Valid
12.	X12	30	0,454	0,361	Valid
13.	X13	30	0,706	0,361	Valid
14.	X14	30	0,276	0,361	tidak valid
15.	X15	30	0,334	0,361	Valid
16.	X16	30	0,517	0,361	Valid
17.	X17	30	0,516	0,361	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

No	Nomor Soal	N	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	X01	30	0,656	0,361	Valid
2.	X02	30	0,788	0,361	Valid
3.	X03	30	0,650	0,361	Valid
4.	X04	30	0,547	0,361	Valid
5.	X05	30	0,798	0,361	Valid
6.	X06	30	0,803	0,361	Valid

Merujuk pada tabel 2, ditemukan hasil uji validitas pemanfaatan perpustakaan sekolah variabel berjumlah 17 butir pernyataan terdapat di dalamnya 4 butir pernyataan tidak valid dan variabel prestasi belajar siswa dengan jumlah 6 butir pernyataan semuanya valid.

Menurut Siregar reabilitas merupakan penelusuran temuan penghitungan yang konstan, jika instrument penghitungan yang sama diterapk n guna mengetahui dua kali atau lebih kesamaan keadaan (Siregar, 2010). Realibilitas dapat dianalisis menggunakan pengujian cronbach's alpha, dimana apabila perhitungan koefisien >0.60 dapat dinyatakan instrument riset bersifat reliabel (Darmawan, 2019).

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	17

Merujuk tabel 3, temuan perhitungan melalui aplikasi SPSS 20 sebesar 0,722. Hasil tersebut menyatakan seluruh instrumentasi bersifat reliable serta teruji keabsahannya berarti bahwa instrument tersebut reliabel dan terpercaya selaras media pengumpulan temuan riset.

Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas Prestasi Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	6

Berdasarkan tabel 4, temuan penghitungan reabilitas melalui SPSS 20 sebesar 0,794. Hasil tersebut menyatakan jika seluruh afirmasi bersifat reliable serta dapat diabsahkan selaras media pengumpulan temuan riset.

2. Hasil Uji Hipotesis

Teknik korelasi adalah guna menelusuri suatu korelasi serta memvalidasi korelasi dugaan antar variabel yakni variabel X serta Y (Sugiyono, 2019). Uji korelasi digunakan guna menelusuri kebenaran korelasi berpengaruh antar kedua variable. Peneliti melakuakan perhitungan korelasi *product moment* melalui aplikasi SPSS 20 *for windows*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Uji Korelasi

		Correlations	
		pemanfaatan perpustakaan sekolah	prestasi belajar siswa
pemanfaatan perpustakaan sekolah	Pearson Correlation	1	,448**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	93	93
prestasi belajar siswa	Pearson Correlation	,448**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Merujuk tabel 5 hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 22 for windows diperoleh nominal 0,448 sebagai nominal koefisien hubungan artinya bahwa terjadi hubungan variabel pemberdayaan taman ilmu sekolah

secara positif dengan capaian studi pelajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,44 dan dikategorikan relasi positif sedang.

3. Analisis Deskriptif Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Data pemberdayaan taman ilmu sekolahan ini di ambil dengan menggunakan angket/kuesioner dengan alternatif jawaban “Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)”. Angket terdiri dari 13 butir afirmasi serta 84 informan. Berdasarkan analisis deskriptif pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Batusangkar melalui pemanfaatan aplikasi SPSS 20 *for windows* temuan deskriptif riset yakni nilai minimum adalah 22 sebagai skor minimal, 48 sebagai nilai maksimal, rata-rata sebesar 34,88, median adalah 35,00 dan standar deviasinya adalah 4,400. Pada analisis deskriptif pemanfaatan perpustakaan sekolah didapatkan skala interval yaitu 7. Maka hasil dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam rentang 35 – 41 dengan frekuensi 41 (48,80%), maka dapat dikatakan bahwa fasilitas perpustakaan dalam kategori tinggi.

4. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Data minat kunjung diambil dengan menggunakan angket/kuesioner dengan alternatif jawaban “Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)”. Angket terdiri dari 6 butir afirmasi serta 84 informan. Berdasarkan analisis deskriptif capaian studi pelajar SMP 3 Negeri Batusangkar melalui bantuan program SPSS 20 *for windows* temuan deskriptif riset yakni: 12 sebagai nilai minimal, 24 sebagai nilai maksimal, 18,07 sebagai rata-rata, median adalah 18,00 dan standar deviasinya adalah 2,473. Pada analisis deskriptif prestasi belajar siswa didapatkan skala interval yaitu 3. Maka hasil dari prestasi belajar siswa dalam rentang skor 17 – 20 dengan frekuensi 56 (66,66%), maka dapat dikatakan bahwa minat kunjung siswa dalam kategori tinggi.

5. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna mengetahui dampak pemberdayaan perpustakaan dengan hasil capaian studi murid SMP 3 Negeri Batusangkar. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 84 sampel sebagai penelitian yaitu siswa SMP Negeri 3 Batusangkar.

Berdasarkan deskripsi penyajian statistik diperoleh data pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan 84 informan tersebut yakni 48 sebagai poin terbesar serta 22 sebagai poin terendah. Merujuk statistik riset dinyatakan keberhasilan temuan dinyatakan berdasarkan 84 informan diperoleh 5 informan (5,95%) dikategorikan sangat tinggi, sebanyak tinggi sebanyak 41 orang (48,80%), sedang sebanyak 35 orang (41,66%), rendah sebanyak 3 orang (3,57%). Perolehan analisis statistik deskriptif 48,80% dalam lingkup rentangan 35 – 41 dikategorikan tinggi. Jadi, pemberdayaan perpustakaan sekolah tergolong tinggi.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi penyajian statistic berdasarkan responden berjumlah 84 informan tersebut memperoleh statistik skor prestasi studi pelajar yaitu 24 sebagai terbesar dan 12 sebagai terkecil. Merujuk statistik riset dinyatakan keberhasilan temuan dinyatakan berdasarkan 84 informan diperoleh prestasi belajar siswa dijabarkan demikian sebanyak 11 informan (13,09%) dikategorikan sangat tinggi, sebanyak 56 orang (66,66%) tergolong tinggi, sedang sebanyak 15 informan (17,85%), rendah sebanyak 2 orang (2,38%). Perolehan analisis statistik deskriptif 66,66% dalam lingkup rentangan 17 – 20 dikategorikan tinggi. Jadi, hasil capaian studi murid tergolong tinggi.

Berdasarkan tabel uji korelasi di atas diperlihatkan bahwa penggunaan SPSS *for windows* memperoleh tolakan hitung hubungan *product moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,448 artinya bahwa antara

variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap variabel prestasi belajar siswa memiliki hubungan positif yang sedang dengan nilai korelasi sebesar 0,44.

KESIMPULAN

Penelaahan kajian dugaan serta capaian riset bertajuk dampak pemanfaatan perpustakaan sekolah dibandingkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Batusangkar dapat disimpulkan bahwa dari data perhitungan menunjukkan nominal F hitung adalah 9,335 dikategorikan tingkat kedekatan senilai $0,000 < 0,05$, menyatakan jika hipotesis H_0 yang berbunyi: “pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar” tidak diterima serta kutipan H_a : “pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar” diterima.

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment*, ditemukan dampak positif signifikan pengaruh perpustakaan sekolah didayagunakan terhadap capaian studi pelajar SMP 3 Negeri Batusangkar, temuan ini ditinjau berdasarkan nilai korelasi koefisien sebesar 0,448 antara variable (X) dan variable (Y), yang artinya memiliki hubungan positif signifikan kuat pengaruh pemberdayaan perpustakaan sekolah berdasarkan capaian hasil studi pelajar.

SARAN

Penelaahan perolehan data riset sebelumnya, terdapat sejumlah anjuran sehingga menjadikan tumpuan evaluasi dalam pengaruh hasil capaian studi murid dengan pendayagunaan perpustakaan SMP 3 Negeri Batusangkar yaitu: Perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar sudah cukup baik untuk dimanfaatkan namun pendidik mampu mengarahkan pelajar menyempatkan berkunjung dan perpustakaan didayagunakan, guru juga sebaiknya lebih aktif untuk mendayagunakan taman ilmu sekolah dimana di sekolah merupakan sarana pengajaran pada kegiatan ajar diajar dan

diharapkan pihak sekolah mewajibkan setiap siswa untuk berkunjung atau belajar di perpustakaan minimal 1 jam sehari. Prestasi siswa pada sekolah SMP Negeri 3 Batusangkar sudah cukup baik namun sebaiknya lebih ditingkat lagi. Pendayagunaan taman ilmu sekolah sebaiknya tidak terpatri pada ketertarikan namun harus dipangkalkan pada insan individu guna memaknai serta mendalami faedah taman ilmu sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

REFERENSI

- Ayu, Gusti. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Di MTs Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Di dalam <https://repository.uin-suska.ac.id>. Di akses pada tanggal 22 februari 2021. Jam 22.27.
- Darmawan, Deni. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet 4. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Indrawan, dkk. 2020. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Cetakan pertama. Jakarta Timur: Qiara Media.
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS*. Yogyakarta.
- Rohmansah. 2013. *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan*, Universitas Negeri Semarang. Di dalam <https://lib.unnes.ac.id>. Di akses pada tanggal 22 februari 2021. Jam 22.23.
- Rosyid, Zaiful. 2019. *Prestasi Belajar*. Cet 1. Literasi Nusantara. Malang.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Ed 1. Cet 1. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Waryani. 2021. *Dinamika Kerja Guru dan Gaya Belajar Konsep dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar*. Cet 1. Adab. Indramayu Jawa Barat.